**UPAYA DINAS PERHUBUNGAN DALAM RANGKA
PENINGKATAN PEMUNGUTAN RETRIBUSI TERMINAL
BUS KAMPUNG BAQA
KOTA SAMARINDA**

Fahmi

**eJournal Ilmu Administrasi Negara
Volume 2, Nomor (1) , 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Upaya Dinas Perhubungan dalam rangka peningkatan pemungutan retribusi terminal bus kampung Baqa Kota Samarinda

Pengarang : M. Fahmi Rahmadani

NIM : 0802015203

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, Februari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si
Erawan, M. Si
NIP : 19590308 198403 2 001
198403 1001**

**Drs. Endang
NIP : 19550820**

Bagian di bawah ini
DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	Program Studi AN Drs. M.Z. Arifin, M.Si NIP. 19570606 198203 1 025
Volume : 2	
Nomor : 1	
Tahun : 2014	
Halaman : 54 - 77	

UPAYA DINAS PERHUBUNGAN DALAM RANGKA PENINGKATAN PEMUNGUTAN RETRIBUSI TERMINAL BUS KAMPUNG BAQA KOTA SAMARINDA

M. Fahmi Rahmadani¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Dinas Perhubungan Dalam Rangka Peningkatan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa Kota Samarinda dan Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan Upaya Dinas Perhubungan Dalam Rangka Peningkatan Pemungutan Retribusi.

Penulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian adalah Upaya Dinas Perhubungan Dalam meningkatkan pemungutan pada terminal bus kampung baqa Kota Samarinda dan faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan Pemungutan Retribusi. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data skunder, sedangkan sumber data yang diambil dari informen yang kompeten, diantaranya yaitu Kepala UPTD Terminal dengan beberapa orang staf dan masyarakat.. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Kesimpulan Dinas Perhubungan tidak pernah melakukan sosialisasi tentang wajib Retribusi pada masyarakat. Dinas Perhubungan diterminal kampung Baqa masih memerlukan pegawai untuk mengisi sektor bagian terminal namun sepiunya penumpang Terminal Bus yang mengakibatkan tidak dapat penambahan pegawai. Sudah diberlakukan sanksi atau hukuman yang diberlakukan diterminal sesuai dengan Perda yang berlaku oleh Dinas Perhubungan. Penertiban pembayaran sudah berjalan dengan baik dalam penertiban pembayaran. Fasilitas yang ada sudah cukup memadai namun hanya perlu diperhatikan untuk pemeliharaan kerusakan dan membenahi fasilitas yang ada. Faktor pendukung sudah adanya yaitu koordinasi dan pengawasan yang dilakukan di terminal Bus sedangkan faktor penghambat yang terjadi akibat kurangnya pemeliharaan fasilitas dan kurangnya SDM.

Kata Kunci : Retribusi

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Dannyarteta@yahoo.com

Pendahuluan

Dalam undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, yang didalamnya disebutkan bahwa pemerintah daerah sebagai penyelenggara tugas daerah dalam rangka penyelenggaraan desentralisasi dibiayai oleh beban APBD. Untuk itu pemerintah daerah harus mempunyai kewenangan untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri yang didukung oleh perimbangan keuangan. Adapun sumber-sumber penerimaan daerah dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari :

1. Pajak Daerah;
2. Retribusi Daerah;
3. Hasil Perusahaan daerah dan,
4. Pendapatan Daerah yang merupakan dana perimbangan, pinjaman daerah, serta pendapatan daerah yang sah ditetapkan dengan Undang-undang.

Dari sekian banyak sumber pendapatan daerah, maka hasil pajak daerah dan retribusi daerah memegang peranan penting dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah. Namun retribusi daerah dinilai memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh sektor pajak daerah diantaranya yaitu dari segi pembayarannya dimana retribusi dibayar oleh siapa saja yang telah mengenyam jasa dari pemerintah daerah, baik anak-anak, orang dewasa dan sebagainya. Sedangkan pajak daerah hanya dibayar oleh orang-orang tertentu, yaitu para wajib pajak.

Dalam peraturan daerah kota samarinda Nomor 29 Tahun 2006 tentang retribusi terminal pasal 3 disebutkan bahwa tujuan dari pada pengelolaan terminal adalah pengelolaan fasilitas peralatan parkir bagi kendaraan umum dan kendaraan tidak umum, untuk angkutan barang atau orang dan fasilitas usaha serta fasilitas lainnya pada lokasi tertentu sehingga memudahkan perjalanan dalam kota, antar kota maupun antar provinsi sehingga tercipta umum yang tertib dan teratur. Pengelolaan terminal ini meliputi kegiatan pengaturan kendaraan dan atau orang, pengadministrasian usaha terminal, pemeliharaan dan pengamanan/pengawasan terminal. Dari jasa pengelolaan terminal disediakan, maka pemerintah daerah mengenakan atau menetapkan serta memungut tarif atas balas jasa atau pembayaran dari pemakaian jasa pengelolaan terminal yang selanjutnya disebut retribusi terminal. Dalam penetapan tarif retribusi terminal didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak dimana yang dimaksud disini adalah apabila jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja Upaya Dinas Perhubungan Dalam Rangka Peningkatan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa Kota Samarinda ?

2. Apa yang menghambat dan mendukung dalam melaksanakan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Upaya Dinas Perhubungan Dalam Rangka Peningkatan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa Kota Samarinda.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan Upaya Dinas Perhubungan Dalam Rangka Peningkatan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa Kota Samarinda.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis
Sebagai bahan sumbangan saran-saran dan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi Negara.
- b. Secara Praktis
 1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi instansi yang terkait, khususnya dalam mengembangkan disiplin kerja dan produktivitas kerja pegawai guna mencapai tujuan organisasi.
 2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan masalah hubungan disiplin kerja dengan produktivitas.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Suatu penelitian ilmiah sangat memerlukan adanya teori-teori yang berfungsi sebagai penopang atau landasan dalam merumuskan hipotesis untuk diuji kebenarannya.

Pelayanan Publik

Menurut Moenir (2006:27) pelayanan umum atau pelayanan publik adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem prosedur, dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.

Menurut Lukman dalam Sinambela (2006:4) pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Menurut Groonros dalam Ratminto & Winarsih (2005 : 2) Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen

dengan karyawan atau hal – hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi layanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan.

Retribusi

Menurut Mariot P. Siahaan (2005:5) retribusi adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduknya secara perorangan. Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat langsung, yaitu hanya yang membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari negara.

Menurut Josep Riwu Kaho (2002:151) retribusi adalah pembayaran-pembayaran kepada negara yang dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa-jasa negara atau merupakan iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik secara langsung dapat ditunjuk.

Definisi Konsepsional

Menurut pendapat Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (2011:37) yang dimaksud definisi konsepsional adalah tahapan ini berusaha menjelaskan mengenai batas-batas pengertian suatu konsep lain yang merupakan suatu abstraksi hal-hal yang diamati agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Upaya meningkatkan retribusi terminal Bus adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam meningkatkan pemungutan iuran dan pengembangan fasilitas retribusi terminal bus oleh pemerintah daerah yang dikenakan kepada masyarakat atas jasa fasilitas terminal bus dalam rangka meningkatkan Retribusi Terminal Bus kampung Baqa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2006: 11) mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dari pendapat ini dijelaskan penelitian deskriptif untuk mendapatkan data yang mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Fokus Penelitian

Untuk mengetahui secara jelas mengenai indikator-indikator yang akan diukur, maka perlu merumuskan definisi operasional dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya Dinas Perhubungan Dalam Rangka Peningkatan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa Kota Samarinda, sebagai berikut :
 - a. Sosialisasi Dishub
 - b. Penambahan personal pegawai.
 - c. Sanksi atau hukum yang jelas

- d. Penertiban pembayaran.
 - e. Peningkatan fasilitas.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa.

Sumber Data

Sumber Data dapat diperoleh dari pegawai Dinas Perhubungan atau masyarakat yang sedang melakukan pembayaran retribusi Retribusi Terminal. di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Sumber Data ada dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu Sumber data Penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli, yang berjumlah 10 orang sebagai berikut.

- a. *Key informan* (Informasi Kunci) nya yaitu Kepala UPTD Terminal Pada Dinas Perhubungan. berjumlah 1 orang
- b. Informannya Yaitu Kepala Sub Bagian Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) 1 orang dan 2 pegawai Dinas Perhubungan Terminal bus Kampung Baqa yang tugasnya berhubungan dengan masalah yang diteliti yang berjumlah 3 orang.
- c. Informan Lainnya, yaitu masyarakat yang sedang melakukan pembayaran retribusi terminal bus yang dilakukan dengan *data accidental* secara kebetulan seperti 2 orang supir, 2 orang penumpang dan 2 masyarakat. Yang berjumlah 6 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah Data Penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Seperti data-data yang mendukung dari buku-buku yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Untuk menunjang penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang ada pada kantor Dinas Perhubungan yang diteliti, dimana pada penelitian ini penulis memperoleh data melalui arsip-arsip yang ada pada instansi-instansi DISHUB (Dinas Perhubungan) kota Samarinda.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*), artinya penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan teori dan data dari perpustakaan berupa buku-buku ilmiah, peraturan perundang-undangan dan dokumen yang ada hubungannya dengan ruang lingkup penelitian ini, yang dipergunakan sebagai landasan pemikiran dan pembahasan.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), darinya penulis langsung mengadakan penelitian kelapangan dengan mempergunakan beberapa cara yaitu :

- a. Observasi : yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.
 - b. Wawancara (*interview*), yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan beberapa responden untuk melengkapi keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Penelitian dokumen atau dokumen *research* artinya penelitian terhadap seluruh dokumen atau arsip-arsip yang menyangkut masalah retribusi terminal bus yang terdapat pada Dinas Perhubungan Di kota Samarinda

Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dikutip (2007:15-20) yaitu analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Berikut penjelasan dari alur kegiatan dari analisis model interaktif yaitu :

1. Pengumpulan Data
Pengumpulan data (*Data collecting*) yaitu pengumpulan data pertama atau data mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. Reduksi Data
Penyederhanaan data (*Data reduction*) adalah proses memilih, memfokuskan, meyederhanakan, dengan membuat abstraksi, mengubah data mentah menjadi yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah diperiksa. Tahap ini merupakan tahap analisis data yang mempertajam atau memusatkan, membuat sekaligus dapat dibuktikan.
3. Penyajian Data
Penyajian data (*Data Display*) adalah menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga diperlukan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.
4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi
Penarikan kesimpulan (*conclutions drawing*) adalah merupakan langkah ketiga meliputi makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara memcatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis akibat melalui hukum-hukum empiris.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Perhubungan

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan daerah Kota Samarinda No. 11 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Samarinda pada Pasal 24 tertulis, Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan

sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perhubungan

b. Fungsi

Berdasarkan Peraturan daerah Kota Samarinda No. 11 tahun 2008 Pasal 25 Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya sebagaimana dimaksud pasal 24 diatas, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
 - b. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perhubungan;
 - c. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis lalu lintas angkutan jalan;
 - d. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis lalu lintas angkutan sungai;
 - e. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis
- b) Perhubungan Laut Dan Udara;
- a. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pengendalian dan operasional;
 - b. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
 - c. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - d. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
 - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya.

Visi dan Misi

VISI

Sejalan dengan Visi Kota Samarinda , maka Visi Dinas Perhubungan Kota Samarinda adalah Terwujudnya Sistem Transportasi yang Tertib , Lancar ,Aman, Dan Terjangkau.

Visi Tersebut diatas Mengandung beberapa makna sebagai berikut :

1. Mewujudkan Penyelenggaraan Transportasi dengan memperhatikan keterkaitan antar sistem sehingga tertib pelayanan, tertib administrasi dan tertib peruntukan serta memperlancar perkembangan ekonomi.
2. Mewujudkan Sistem Transportasi dengan menggunakan dan atau menyediakan angkutan yang dapat melindungi dan memberikan rasa aman bagi segenap lapisan masyarakat.
3. Mewujudkan Pelayanan Transportasi yang nyaman dan dapat dinikmati segenap masyarakat.
4. Mewujudkan Sistem Transportasi dengan berbagai angkutan yang dapat melayani atau menjangkau kesegenap wilayah Kota Samarinda, serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan biaya yang terjangkau.

MISI

Dinas Perhubungan Kota Samarinda Menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan dalam bertransportasi.
3. Membangun, Meningkatkan dan Mempertahankan sarana dan prasarana transportasi.
4. Meningkatkan koordinasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang transportasi.
5. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan jasa transportasi.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Mendukung perwujudan Kalimantan Timur yang lebih sejahtera, sejalan dengan perwujudan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur yaitu : menjabarkan Visi, Misi, agenda pembangunan dan Program Gubernur/Wakil Gubernur Kalimantan Timur ke dalam arah kebijakan dan program pembangunan yang rinci, terarah dan terukur.

Sasaran

Sasaran pembangunan Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur diarahkan kepada upaya penyelenggaraan transportasi guna mewujudkan Kalimantan Timur yang lebih sejahtera, aman dan damai serta berkeadilan yang merata.

Hasil Penelitian

Bagaimana upaya Dinas Perhubungan Dalam Meningkatkan Pemungutan Pada Terminal Bus Kampung Baqa Kota Samarinda

Upaya dinas perhubungan dalam pemungutan retribusi pelayanan Terminal Bus Kampung Baqa Kota Samarinda merupakan salah satu pemasukan bagi pendapatan asli daerah Kota Samarinda.

a. Sosialisasi Dinas Perhubungan

Dari uraian wawancara yang penulis lakukan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Perhubungan tidak pernah melakukan sosialisasi tentang wajib retribusi pada masyarakat. Masyarakat hanya mendapatkan pelayanan dari terminal bus kampung Baqa. Sosialisasi tidak pernah dilakukan pada masyarakat calon penumpang terminal bus.

b. Penambahan Personal Pegawai

Dari uraian wawancara yang penulis lakukan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya pegawai di terminal bus kampung baqa sangat diperlukan, dapat dilihat dari jumlah pegawai Terminal sebrang kampung baqa Kota Samarinda Berjumlah 8 orang ,dapat dilihat dari Tabel 4.2 ,namun dilihat dari penumpang sangat sepi akibat kurangnya peminat Terminal Bus kampung baqa dapat dilihat dari lampiran 4, Rekapitulasi retribusi PAD Terminal 2013.yang berakibat tidak dapat menambah pegawai personal yang dibutuhkan

c. Sanksi atau hukum yang jelas

Dari uraian wawancara yang penulis lakukan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sanksi atau hukum yang diberlakukan di terminal sesuai dengan Undang-undang yang berlaku oleh Dinas Perhubungan. Supir yang melanggar Peraturan Pemerintah di terminal diberi teguran, yang sesuai Perda No.14 Tahun 2011 Pasal 77, tentang sanksi yang tidak melaksanakan kewajiban membayar retribusi berupa kurungan 3 bulan atau 3 kali jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

d. Penertiban pembayaran.

Dari uraian wawancara yang penulis lakukan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penertiban pembayaran berjalan dengan baik dikarenakan pegawai di terminal yang ditugaskan untuk selalu mengawasi dan memantau dalam penertiban pembayaran.

e. Peningkatan Fasilitas.

Dari uraian wawancara yang penulis lakukan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan fasilitas terminal tidak perlu ditambah namun yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan fasilitas dan dibenahi dari kerusakannya beserta kios-kios di dalam lingkungan terminal

Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Melaksanakan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa

Dari uraian wawancara yang penulis lakukan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor pendukung dalam pemungutan retribusi adalah adanya koordinasi dan pengawasan yang dilakukan di terminal-terminal dan pemungutan dilakukan berdasarkan hukum/Peraturan Daerah dan faktor penghambat masyarakat yang tidak mau melakukan pembayaran retribusi karena kurang pemahamannya masyarakat terhadap arti retribusi dikarenakan tidak adanya sosialisasi pada pelayanan yang digunakan, beserta lambatnya pengembangan fasilitas guna memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi calon penumpang.

Pembahasan

Upaya Dinas Perhubungan Dalam Meningkatkan Pemungutan Pada Terminal Bus Kampung Baqa Kota Samarinda

a. Sosialisasi Dishub

Dinas Perhubungan tidak pernah melakukan sosialisasi tentang wajib retribusi pada masyarakat. Masyarakat hanya mendapatkan pelayanan dari terminal bus kampung Baqa. Sosialisasi tidak pernah dilakukan pada masyarakat calon penumpang terminal bus. Dinas Perhubungan tidak pernah melakukan sosialisasi tentang wajib retribusi pada masyarakat sehingga pendapatan retribusi berjalan kurang baik untuk pemasukan terminal.

Seharusnya sosialisasi harus dilakukan agar terminal bus bisa mendapat pendapatan retribusi secara maksimal dan. Masyarakat atau calon penumpang belum paham pentingnya retribusi bagi terminal. Sosialisasi harusnya dilakukan

dari Dinas Perhubungan baik dalam bentuk papan reklame atau himbauan secara langsung.

b. Penambahan Personal Pegawai

Sebenarnya pegawai di terminal bus kampung baqa sangat diperlukan. Namun sepinya penumpang dan kurangnya peminat terminal bus kampung baqa, berakibat tidak dapat menambah pegawai personal pegawai yang diperlukan. Kekurangan pegawai yang mengisi lini/sektor seperti pengecekan masuk berangkat bis masih mengalami kekurangan. Pegawai yang bertugas pun harus bergantian.

Untuk penambahan pegawai diperlukan dibidangnya namun karena sepinya terminal penambahan pegawai pun tidak terealisasi itu dapat dilihat dari jumlah pegawai dan rekapitulasi retribusi terminal Bus kampung Baqa.

c. Sanksi Atau Hukum Yang Jelas

Sanksi atau hukum diberikan pada supir atau CV. Pemilik bus, namun selama ini hanya dalam berupa teguran untuk si pemilik Bus jika tidak membayar retribusi diterminal. Sanksi atau hukum yang diberlakukan diterminal sesuai dengan peraturan daerah No.14 Tahun 2011 pasal 77 tentang sanksi yang tidak melaksanakan kewajiban membayar retribusi berupa kurungan 3 bulan atau 3 kali jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

d. Penertiban Pembayaran

Penertiban pembayaran sudah berjalan dengan baik dikarenakan saya menugaskan pegawai diterminal untuk selalu mengawasi dan memantau dalam penertiban pembayaran. Penertiban pembayaran retribusi mungkin sudah dipahami masyarakat, karena yang saya lihat masyarakat melakukan pembayaran sebagaimana mestinya.

Sepinya terminal penumpang bus itu memudahkan pegawai dalam melakukan pengawasan dalam penertiban pembayaran. Dalam penertiban pembayaran memang sudah dijelaskan, namun masih ada kios-kios diterminal bus tidak melakukan pembayaran dikarenakan masyarakat sekitar masih menganggap itu rumah warga. Penertiban pembayaran dari masyarakat sudah jelas dan mudah dipahami untuk melakukan pembayaran retribusi terminal

e. Peningkatan Fasilitas

Peningkatan fasilitas terminal sudah dilakukan tetapi dalam pemeliharaan dan pengembangan fasilitas sangat lambat prosesnya seperti, WC, kantor, dan fasilitas lainnya, untuk kenyamanan masyarakat. Untuk tiap tahun dan tiap bulan penambahan fasilitas terminal itu ada guna menunjang sarana dan prasarana terminal dibutuhkan untuk kenyamanan masyarakat dan calon penumpang.

Fasilitas yang digunakan penumpang dan sarana lain dan pelayanan diterminal sudah cukup tetapi kebersihan dari fasilitas terminal masih kurang diperhatikan. Peningkatan fasilitas terminal tidak perlu ditambah, yang harus diperhatikan fasilitas yang ada dan dibenahi dari kerusakannya. Dalam fasilitas terminal bus mungkin yang harus diperhatikan kios-kios didalam terminal agar

bisa mengetahui mana kios yang membayar dan mana kios yang tidak membayar karena kios tersebut merasa milik masyarakat bukan milik terminal.

Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Melaksanakan Pemungutan Retribusi Terminal Bus Kampung Baqa

Faktor - faktor pendukung dalam pemungutan retribusi adalah adanya koordinasi dan pengawasan yang dilakukan di terminal-terminal dan pemungutan dilakukan berdasarkan hukum/Peraturan Daerah dan pegawai. Pegawai melakukan pelayanan yang baik kemasyarakat dalam meningkatkan retribusi, diterminal dan didalam pengembangan fasilitas itupun dalam tahap peningkatan untuk memberikan pelayanan kepada penumpang bus kampung baqa.

Adapun faktor penghambat masyarakat yang belum mengetahui pentingnya melakukan pembayaran retribusi karena kurang pemahannya masyarakat terhadap arti retribusi dikarenakan tidak adanya sosialisasi pada pelayanan yang digunakan dan masih lambatnya pengembangan fasilitas. Seperti kios, WC, veron, ruangan kerja dan ruang tunggu penumpang perlu dibenahi.

Penutup Kesimpulan

- a. Masalah sosialisasi Dinas Perhubungan tidak pernah melakukan sosialisasi tentang wajib Retribusi pada masyarakat
- b. Dinas Perhubungan diterminal kampung Baqa masih memerlukan pegawai untuk mengisi sektor atapun lini bagian terminal namun sepi penumpang Terminal Bus Kampung Baqa yang mengakibatkan tidak dapat penambahan pegawai.
- c. Sudah diberlakukan sanksi atau hukuman yang diberlakukan diterminal sesuai dengan Perda yang berlaku oleh Dinas Perhubungan.
- d. Penertiban pembayaran sudah berjalan dengan baik dikarenakan penugasan pegawai diterminal sudah mengawasi dan memantau dalam penertiban pembayaran.
- e. Fasilitas yang ada sudah cukup memadai namun hanya perlu diperhatikan untuk pemeliharaan kerusakan dan membenahi fasilitas yang ada.
- f. Dalam Faktor pendukung sudah adanya yaitu koordinasi dan pengawasan yang dilakukan di terminal Bus kampung Baqa sedangkan Faktor penghambat yang terjadi akibat kurangnya pemeliharaan fasilitas, dan kurangnya SDM diterminal kampung Baqa hingga mengakibatkan kosongnya sektor pendukung guna kenyamanan calon penumpang dan masyarakat sekitarnya.

Saran

Setelah melalui beberapa macam penelitian, dengan rendah hati penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat kepada semua pihak. Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Petugas Dishub perlu melakukan sosialisai baik berupa himbauan secara langsung maupun tidak langsung seperti media reklame,spaduk dan media lainnya.
- b. Dishub lebih memperhatikan tentang peningkatan SDM agar bisa mengisi lini atau sektor sesuai dengan bidangnya.
- c. Dishub hendaknya menerapkan sanksi yang diberlakukan sesuai Perda yang berlaku ,dan membuat diarea terminal seperti reklame atau spanduk.
- d. Dalam penertiban pembayaran Dishub agar selalu mengawasi ditiap –tiap lini seperti peron masuk dan keluar,dan selalu melakukan evaluasi guna menghindari kurangnya pemasukan retribusi.
- e. Selanjutnya sarana prasarana dan fasilitas yang ada diterminal hendaknya diperbaiki jika ada kerusakan guna dapat memberi keindahan dan ketertarikan peminat calon penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2000. *Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Penerbit Citra Umbara : Jakarta.
- Bahrata, Atep. 2004. *Dasar-dasar pelayanan Prima*. Jakarta : Elex Media. Komputindo.
- Dwiyanto, Agus. 2005. *Mewujudkan Good Governace Melalui Pelayanan Publik*. Gadjah MadaUniversity Press. Yogyakarta.
- Husaini, Usman, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kaho, Josef Riwu. 2002. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kurniawan, Agung, 2005. *Transformasi Pelayanan Publik, Pembaruan*, Yogyakarta.
- Ibrahim, Amin, MA, 2008. *Teori dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya*, Mandar Maju, Bandung.
- Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik* : Unit Penerbitan dan Pencetakan Akedemik Manakemen Perusahaan YKPN : Jogjakarta.
- Milles, Matthew B dan A. Michael Huberman, 2007, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi* Penerbit Universitas Indonesia Perss : Jakarta.
- Moenir, A.S.2002.*Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Moenir, H.A.S, 2006. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.

- Moenir, H.A.S, 2008. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Pasolong, Harbani, 2010, *Teori Administrasi Publik*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Pasolong, Harbani., 2008. *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung.
- Pohan, Chairil Anwar 2005. *Manajemen Perpajakan, Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama
- Ratminto, dan Winarsih, Atik Septi. 2007. *Pengembangan Model Konseptual Dan Standar Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siahaan, P.Mariot.2005, *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sinambela, Lijan Poltak, 2006 *Reformasi Pelayanan Publik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 2011. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Usman, Husain dan Purnomo S.A. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winarsih, Septi Atik & Ratminto. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Pustaka Pelajar, Jogja.

DOKUMEN :

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang *Pelayanan Publik*
- , 2001. *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah*. Sekretaris Negara Republik Indonesia : Jakarta.
- , 2004. *Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah*. Penerbit Citra Umbara : Jakarta.
- , 2004. *Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*. Penerbit Citra Umbara : Jakarta.
- , 2006. *Peraturan Daerah Nomor 29 Tahun 2006 Tentang Retribusi Terminal*. Sekretaris Daerah Kota Samarinda.
- , 2008, *Peraturan daerah kota Samarinda No. 11 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi Dinas Perhubungan*, Kota Samarinda.

Sumber Lain

<http://dishub.kaltimprov.go.id/main.php>